JUTINDA
Jurnal Teknik Informatika Unanda

Vol. 2, No 2, November (2023)
p-ISSN ……
e-ISSN 2963-0843
https://ojs.unanda.ac.id/index.php/jutinda

SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN NIKAH SECARA *ONLINE* DI KUA KECAMATAN TELLUWANUA MENGGUNAKAN *FRAMEWORK CODEIGNITER*

Halia Kanna[1], Mukramin[2], Hasnahwati[3]

[1]*Fakultas, Teknik, Universitas Andi Djemma, Palopo, Indonesia.*
[1]*haliakanna@gmail.com.* [2]*minkbutsi@gmail.com,* [3]*hasnawaris.08@gmail.com*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi layanan pencatatan nikah online di KUA Kecamatan Telluwanua dengan menggunakan framework CodeIgniter yang dapat mendukung atau memudahkan pencatatan nikah di KUA Kecamatan Telluwanua. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode pengembangan sistem air terjun. Aplikasi yang dibuat dirancang dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram. Perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, XAMPP sebagai web server, MySQL sebagai database. Hasil dari pencarian ini adalah sebuah aplikasi Layanan Pencatatan Nikah Online KUA Kabupaten Telluwanua sehingga aplikasi ini dapat mendukung Layanan Pencatatan Nikah Online KUA Kabupaten Telluwanua. Aplikasi diuji dengan metode black box test dan diperoleh hasil tanpa kesalahan program, sedangkan untuk pengujian kuisioner menggunakan usability diperoleh hasil sangat sesuai dengan skor yaitu utilisasi sebesar 96%. Dengan adanya aplikasi ini semoga dapat membantu pelayanan pencatatan nikah online di KUA Kecamatan Telluwanua.

Kata kunci— MySQL, UML,Waterfall Framework Codeigniter

1. PENDAHULUAN

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah lembaga pemerintah keagamaan daerah yang melaksanakan sebagian tugas Kementerian Agama Republik Indonesia kepada pemerintah kabupaten dan daerah, (Deliana, dkk., 2022). KUA mempunyai yurisdiksi atas perkawinan bersama umat Islam. Manajemen pernikahan adalah pekerjaan yang populer. Banyak kegiatan lain yang berkaitan dengan perkawinan juga dilakukan untuk mendukung lembaga administrative, (Uny Atmaj, dkk., 2020)

KUA merupakan organisasi yang bertujuan untuk secara efektif mengembangkan potensi tenaga administrasi di bidang pengolahan data dan pelayanan administrasi dalam hal keakuratan, ketepatan dan relevansi khususnya dalam pencatatan akta nikah. KUA Kecamatan Telluwanua juga harus mengurusi persoalan pencatatan perkawinan. Sebelum menggunakan komputer, petugas pendaftaran kesulitan dalam mengumpulkan data pendaftaran karena prosesnya masih manual, termasuk pencatatan di buku yang tentunya memakan banyak waktu karena harus mengolah pencatatan. Pemindahan data dari formulir ke buku. Calon pengantin harus mendatangi KUA untuk mengambil formulir permohonan, mengisinya dan membawa syarat-syarat pernikahan yang telah ditentukan. Berdasarkan datadari KUA Telluwanua pada tahun 2015-2017 Ada 300 pasangan yang ingin menikah setiap bulannya. Staf KUA mengaku kesulitan mengolah data tersebut dengan cepat sehingga memakan waktu lama..

Untuk mempermudah proses pencatatan perkawinan di KUA Kecamatan Telluwanua Kotapraja Palopo maka diperlukan sistem informasi pencatatan perkawinan berbasis web. Sistem informasi ini akan berguna bagi calon pasangan yang ingin mendaftarkan pernikahannya dan melakukan permohonan pernikahan melalui sistem informasi ini. Melalui sistem informasi ini, proses perkawinan dapat memudahkan pencatatan dan pengorganisasian pasangan di KUA Kecamatan Telluwanua, serta membantu petugas dalam memproses pencatatan data perkawinan dengan lebih mudah..

Sistem informasi adalah seperangkat komponen pengelolaan data sehingga data yang diolah dapat digunakan sebagai informasi yang bermakna dan membantu mencapai tujuan organisasi. (Mudiyanto dan Ridho, M., R., 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi data yang memiliki makna dan dapat mencapai tujuan bersama

Website merupakan suatu media berisi halaman-halaman informasi yang dapat diakses melalui Internet dan dapat dinikmati secara global (di manapun di dunia), (Susilawati, dkk., 2020). Sehingga *website* dapat dikatakan bahwa tempat yang berupan halaman yang berisi informasi dan diakses melalui internet.

Unified Modelling Language (UML) adalah alat/model untuk merancang dan mengembangkan perangkat lunak berorientasi objek. UML sendiri juga memberikan standar penulisan rencana sistem, termasuk konsep proses bisnis, kursus penulisan bahasa pemrograman tertentu, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan untuk sistem perangkat lunak., (Sonata dan Sari, 2019). Sehingga dapat dikatakan bahwa UML adalah sebuah aplikasi yang memodelkan perancangan sistem perangkat lunak yang berorientasi objek

Metode *waterfall* atau air terjun adalah metode yang menyediakan pendekatan berurutan atau teratur terhadap siklus hidup perangkat lunak, (Kurniawati dan Badrul, 2021). Metode air terjun merupakan model pengembangan sistem informasi yang berurutan dan sistematis, (Sasmito, 2017). Sehingga dapat dikatakan bahwa metode *waterfall* adalah metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem untuk perangkat lunak

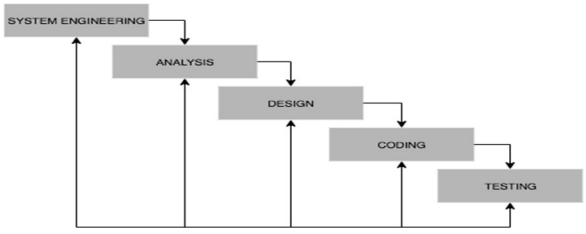
Codeigneter adalah aplikasi yang bebaa dan terbuka dalam bentuk kerangka PHP, menggunakan model MVC (*Model, View, Controller*) dalam mengembangkan aplikasi *web* database secara sederhana dan cepat. (Ridwan, Sinaga dan Sinaga, 2022), sehingga dapat dikatakan bahwa *Codeigneter* adalah kerangka kerja yang memudahkan pengguna dalam membangu *website* yang dinamis

Sesuai uraian masalah diatas, maka penulis mengangkat judul "Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Nikah Secara *Online* Di KUA Kecamatan Telluwanua Menggunakan *Framework Codeigniter*", sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada KUA kecamatan Telluwanua Kota Palopo dalam proses pendaftaran pernikahan nikah melalui aplikasi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Model Air Terjun adalah model yang memberikan pendekatan berurutan atau teratur terhadap siklus hidup perangkat lunak yang dimulai dengan analisis, desain, pengkodean, dan pengujian. (Handrianto dan Sanjaya, 2020), sehingga dapat dikatakan bahwa model wterfalla adalah sebuang model pengembangan sistem yang tersturuktur dan berurut dalam membangun sistem



Gambar 1 Metode *Waterfall*

2.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah terjun langsung pada lokasi penelitian, dalam hal ini penelitian melakukan pengamatan di Kantor KUA .

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan cara memberikan beberapat pertnyaan kepada nara sumber dalam hal ini yaitu kepala KUA, pegawai dan calon pengantin.

c. Studi pustaka.
Studi pustaka adalah mencari sumber-sumber data dari buku atau jurnal untuk mendukung bahan penelitian yang akan dilakukan

2.4 *Usability*

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan hasil pertanyaan survey dimana setiap pertanyaan mempunyai bobot tersendiri. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner semuanya mengacu pada konteks penggunaan sistem informasi Layanan Pencatatan Nikah Online KUA..

Tabel 1 Bobot Perhitungan

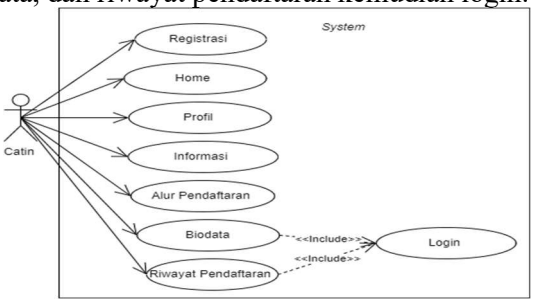
No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

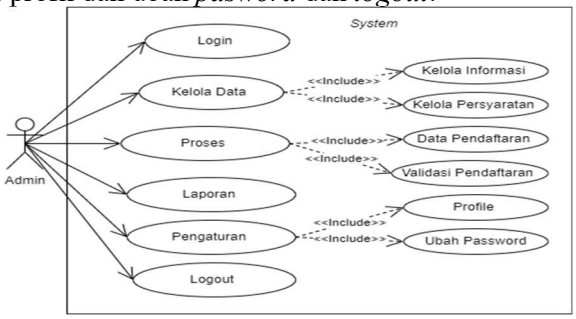
a. *Use case diagram*

Catin melakukan registrasi, kemudian muncul tampilam menu utama, profil, informasi, alur pendaftaran mengisi biodata, dan riwayat pendaftaran kemudian login.



Gambar 2 Analisa Sistem yang diusulkan Catin

Admin melakukan login terlebih dahulu kemudian masuk kekelola data itu tebagi menjadi dua ada kelola informasi dan kelola persyaratan dan proses di proses itu ada data pendaftaran dan validasi pendaftaran kemudian membuat laporan dan masuk ke pengaturan di pengaturan itu terbagi menjadi dua ada profil dan ubah *pasword* dan *logout*.

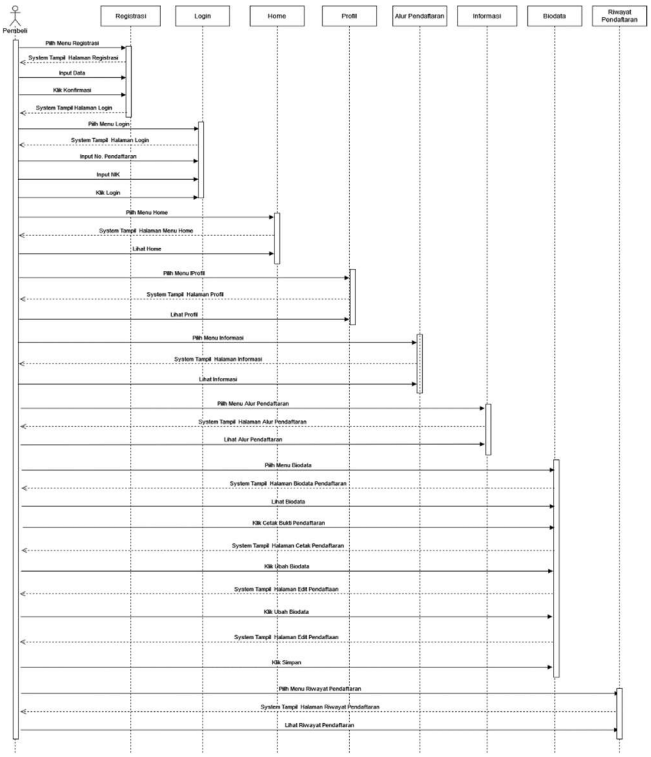


Gambar 3 Analisa Ssitem yang disulkan admin

b. Sequence Diagram

1. *Sequence* Diagram Catin

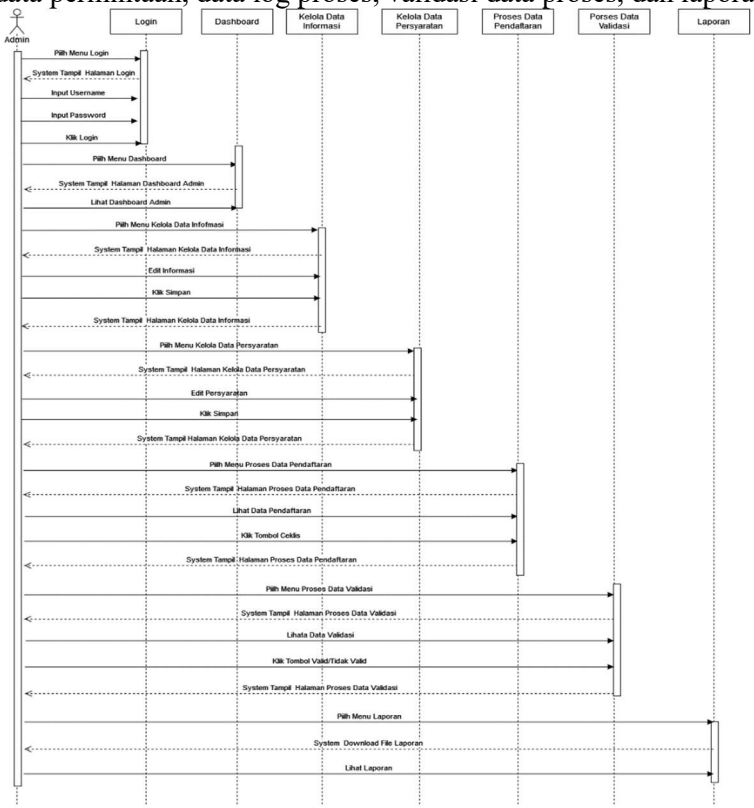
Diagram urutan catin menjelaskan menu dan operasi yang dapat diakses catin. Menu-menu yang dapat diakses Catin adalah Registrasi, Login, Beranda, Profil, Informasi, Alur Pendaftaran, Biodata dan Riwayat Pendaftaran seperti terlihat pada gambar di bawah ini..



Gambar 4 *Sequence* Diagram Catin

2. *Sequence* Diagram Admin

Diagram urutan administrasi menggambarkan menu dan aktivitas yang dapat diakses oleh administrator.Menu-menu yang dapat diakses oleh administrator adalah: menu login, dashboard, data informasi, data permintaan, data log proses, validasi data proses, dan laporan:



Gambar 5 *Sequence* Diagram Admin

3.2 Antarmuka *(User Interface)*

a. Implementasi Tampilan Halaman Catin

1. Tampilan Home

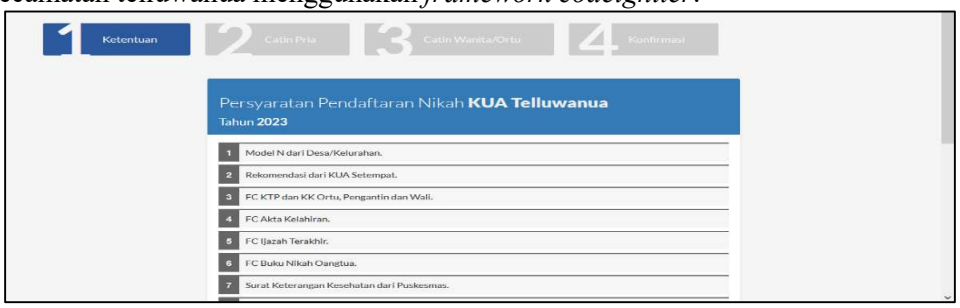
Halaman login adsalah halaman ketika *user* catin mengakses sistem informasi pelayanan pendaftaran nikah secara online di KUA Kecamatan Telluwanua menggunakan *framework codeigniter.*



Gambar 6 Tampilan Home

2. Tampilan Registrasi

Tampilan halaman registrasi merupakan tampilan ketika *user* catin melakukan registarsi untuk login pada sistem informasi pelayanan pendaftaran nikah secara *online* di KUA kecamatan telluwanua menggunakan *framework codeigniter*.



Gambar 7 Tampilan Registrasi

3. Tampilan Login

Halaman login yaitu halaman saat *user* melakukan login pada aplikasi sistem informasi pelayanan pendaftaran nikah secara *online* di KUA kecamatan Telluwanua,menggunakan *framework codeigniter.*



Gambar 8 Tampilan Login Catin

4. Tampilan Ptofil KUA

Tampilan halaman profil merupakan tampilan profil KUA



Gambar 9 Tampilan Profil KUA

5. Tampilan Informasi

Tampilan halaman informasi merupakan tampilan implementasi halaman infromasi.



Gambar 10 Tampilan Informasi

6. Tampilan Alur Pendaftaran

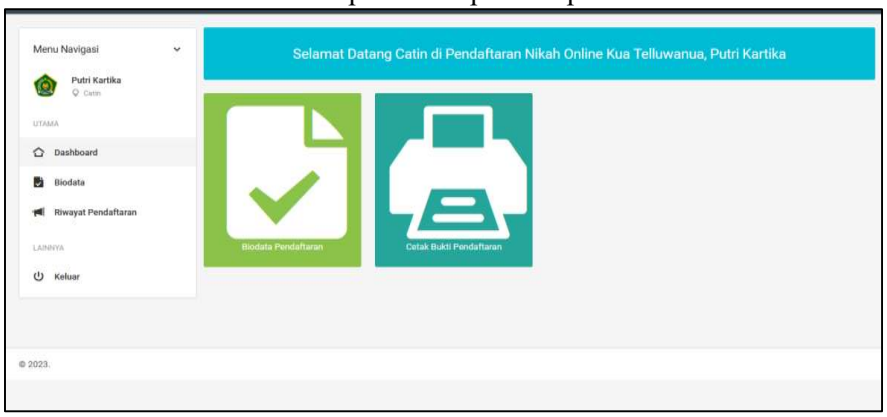
Tampilan halaman alur pendaftaran merupakan tampilan implementasi halaman alur pendaftaran



Gambar 11 Tampilan Alur Pendaftaran

7. Tampilan Dashboard Catin

Tampilan halaman dashboard merupakan tampilan implementasi halaman dashboard catin



Gambar 12 Tampilan Dashboard Catin

8. Tampilan Biodata

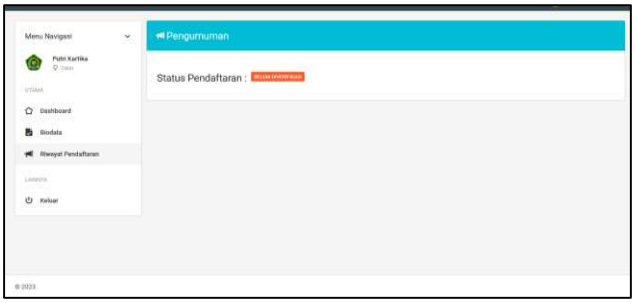
Tampilan halaman biodata merupakan tampilan implementasi halaman biodata



Gambar 13 Tampilan Biodata

9. Tampilan Riwayat Pendaftaran

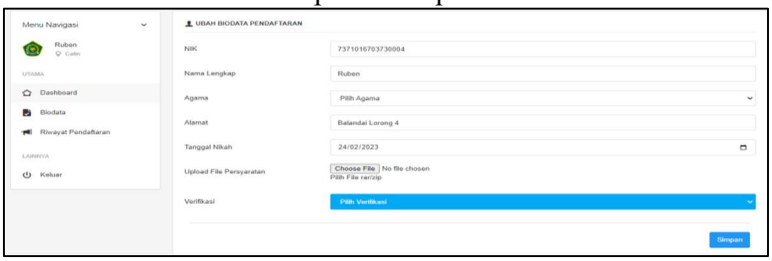
Tampilan halaman riwayat pendaftaran merupakan tampilan halaman riwayat pendaftaran catin



Gambar 14 Tampilan Riwayat Pendaftaran

10. Tampilan Ubah Biodata

Tampilan halaman ubah biodata merupakan tampilan halaman ubah biodata catin

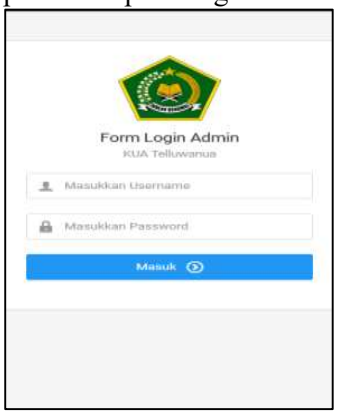


Gambar 15 Tampilan Ubah Biodata

b. Implementasi Halaman Admin

1. Tampilan Login Admin

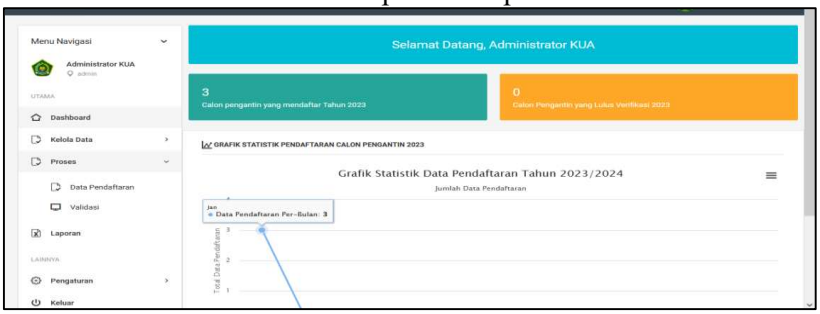
Tampilan halaman login merupakan tampilan login admin pada aplikasi



Gambar 16 Tampilan Login Admin

2. Tampilan Dashboard Admin

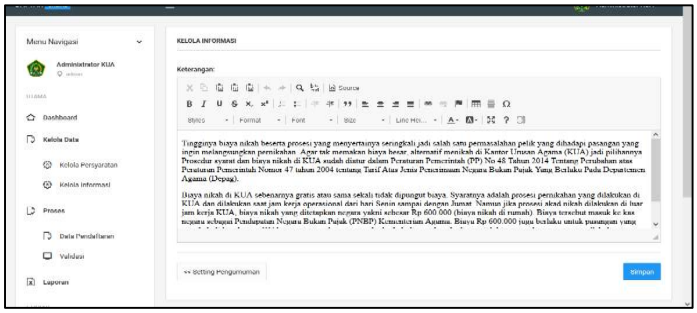
Tampilan halaman dashboard admin merupakan tampilan halaman dashboard admin



Gambar 17 Tampilan Dashboard Admin

3. Tampilan Kelola Data Informasi

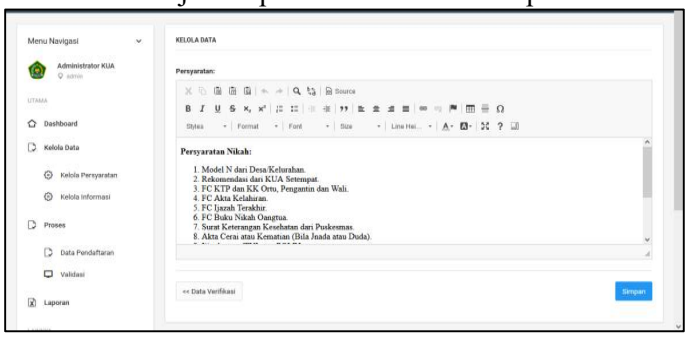
Tampilan halaman kelola data informasi merupakan tampilan halaman mengelola informasi aplikasi.



Gambar 18 Tampilan Kelola Data Informasi

4. Tampilan Kelola Data Persyaratan

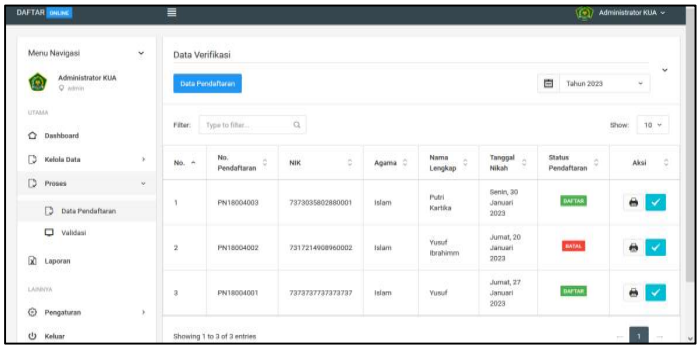
Tampilan halaman data manajemen permintaan adalah tampilan halaman data permintaan



Gambar 19 Tampilan Kelola Data Persyaratan

5. Tampilan Proses Data Pendaftaran

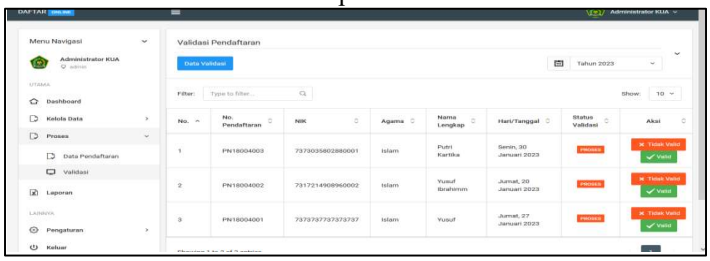
Tampilan halaman proses data permintaan merupakan tampilan halaman proses data rekaman.



Gambar 20 Tampilan Proses Data Pendaftaran

6. Tampilan Proses Validasi

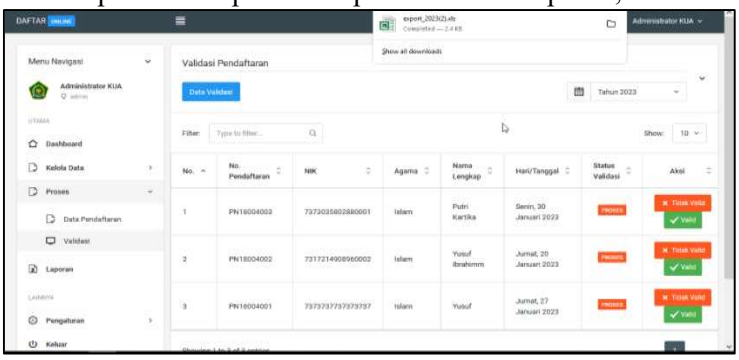
Tampilan halaman alur autentikasi adalah tampilan halaman alur autentikasi



Gambar 21 Tampilan Proses Validasi

7. Tampilan Laporan

Tampilan halaman laporan merupakan tampilan halaman laporan,



Gambar 22 Tampilan Laporan

3.3 Pengujian *Usability*

Uji angket dalam format yang user-friendly menggunakan teknik analisis data analitik kualitatif dengan perhitungan sebagai berikut::

$$Persentase\ kelayakan = \frac{Skor\ yang\ didapatkan}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Setelah menerima data skor hasil tes, maka akan dihitung persentasenya menggunakan rumus ini. Hasil persentase tersebut kemudian diubah menjadi laporan sesuai tabel persentase berikut

No.	Persentase	Keterangan
1	0% - 25%	Sangat Tidak Layak
2	26% - 50%	Tidak Layak
3	51% - 75%	Layak
4	76% - 100%	Sangat Layak

Persentase kelayakan = 924 / 960 x 100%
= 96%

Skor hitung yang diperoleh dari perhitungan kegunaan adalah sebesar 96%, dimana hasil persentase kelayakan tergolong sangat layak sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa aplikasi pencatatan nikah menurut KUA Kecamatan -Telluwanua dapat diterapkan di Telluwanua. Kecamatan KUA. Berikut ini adalah tabel rentang persentase yang memenuhi syarat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba sistem informasi pelayanan pendaftaran nikah yang telah dibuat maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Berdasarkan perancangan sistem ini dirancang menggunakan model *UML, Usecase diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Clas diagram.*
2) Sistem ini dibangun menggunakan *framework codeigniter* dengan database *Mysql*, menggunakan *Xampp* sebagai *Web server local*.
3) Hasil implementasi setelah membagikan kuesioner didapatkan bahwa sistem yang dibangun sangat layak digunakan dengan nilai presentase 96%

5. SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Aplikasi ini sebaiknya dikembangkan dan diterapkan pada platform seluler lain, seperti Android dan iOS, sehingga pengguna aplikasi ini tidak hanya pengguna web..
b. Aplikasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pembaruan fitur baru seperti live chat dengan admin layanan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Deliana, dkk. (2022). Peran Kantor Urusan Agama Terhadap Masyarakat Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9*(4), 2104-2110.

Handrianto dan Sanjaya. (2020). Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web. *Jurnal Inovasi Informatika, 5*(2), 153-161x.

Kurniawati dan Badrul. (2021). Penerapan Metode Waterfall Untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang. *Jurnal Prosisko, 8*(2), 47-52.

Mudiyanto dan Ridho, M., R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop. *Jurnal Comasie, 4*(2), 50-59.

Ridwan, Sinaga dan Sinaga. (2022). Penerapan Framework Codeigniter Dalam Perancangan Aplikasi Manajemen Iuran Perumahan Griya Mandiri. *Journal of Information Technology Research, 2*(1), 50-58.

Sasmito. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. *Jurnal Informatika:Jurnal Pengembangan, 2*(1), 6-12.

Sonata dan Sari. (2019). Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) Dalam Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Jenis Customer-To-Customer. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 8*(1), 22-31.

Susilawati, dkk. (2020). Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan PHP Dan MySQL. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya, 3*(1), 35-44.

Uny Atmaj, dkk. (2020). Peranan Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Tepus. *JURNAL NUANSA AKADEMIK, 5*(2), 75-88.